

ABSTRAK

Emilianus Indra Parera. 19.75.6558. **Fenomena Politik Dinasti Sebagai Tantangan Bagi Sistem Demokrasi di Indonesia**. Skripsi. Program Sarjana, Program Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan fenomena politik dinasti sebagai tantangan bagi sistem demokrasi di Indonesia (2) menjelaskan konsep demokrasi di Indonesia, dan (3) menganalisis perkembangan praktik politik dinasti di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Obyek yang diteliti adalah fenomena politik dinasti sebagai tantangan bagi sistem demokrasi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada umumnya, perkembangan politik dinasti di negara-negara yang menganut sistem demokrasi sangat berbeda dengan negara yang tidak menganut sistem demokrasi. Di Indonesia, praktik politik dinasti merupakan wujud dari perilaku politik masyarakat, kemudian membentuk sebuah budaya politik baru di Indonesia. Praktik politik dinasti di Indonesia pada dasarnya telah merusak sistem demokrasi baik dalam tingkat regional maupun lokal.

Perkembangan politik dinasti yang begitu signifikan di Indonesia merupakan bukti nyata perubahan sistem sentralisasi pada masa Orde Baru di bawah kepemimpinan Soeharto ke sistem desentralisasi pasca Soeharto. Pengaruh politik dinasti terhadap sistem demokrasi di Indonesia, semakin dirasakan masyarakat dengan munculnya krisis dipelbagai sektor kehidupan masyarakat seperti krisis di bidang politik, ekonomi, budaya, sosial dan agama. Secara koseptual bertolak dari pelbagai krisis di atas, politik dinasti pada dasarnya berorientasi pada kekuasaan dan berupaya untuk mempertahankan atau melanggengkan kekuasaan melalui kekuatan modal, sosial, dan kekerabatan atau keturunan. Oleh karena itu, politik dinasti lebih identik dengan regenerasi kekuasaan politik melalui keturunan, dari pada kualitas aktor politik. Hal ini yang menyebabkan masyarakat kurang dan bahkan tidak mendapat tempat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses politik.

Kata kunci: Politik dinasti, demokrasi, partisipasi politik.

ABSTRACT

Emilianus Indra Parera. 19.75.6558. **The Phenomenon of Political Dynasty as a Challenge to the Democratic System in Indonesia.** Undergraduate Thesis, Philosophy Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to (1) explain the phenomenon of political dynasty as a challenge to the democratic system in Indonesia, (2) explain the concept of democracy in Indonesia, and (3) analyze the development of political dynasty practices in Indonesia.

The method used in this research is a qualitative descriptive method. The object of the study is the phenomenon of political dynasty as a challenge to the democratic system in Indonesia. Based on the research results, it is concluded that in general, the development of political dynasty in countries that adopt democratic systems is very different from countries that do not adopt democratic systems. In Indonesia, political dynasty practices are a form of political behavior of the society, which then forms a new political culture in Indonesia. Political dynasty practices in Indonesia have damaged the democratic system both at the regional and local levels.

The significant development of political dynasty in Indonesia is evidence of the change in the centralization system during the New Order era under the leadership of Soeharto to the decentralization system after Soeharto. The influence of political dynasty on the democratic system in Indonesia is increasingly felt by the society with the emergence of crises in various sectors of community life such as politics, economy, culture, social and religion. Conceptually, based on the various crises mentioned above, political dynasty is essentially oriented towards power and seeks to maintain or perpetuate power through capital, social and kinship or lineage strengths. Therefore, political dynasty is more identical to the regeneration of political power through descendants, rather than the quality of political actors. This is what causes the society to have less and even no place to actively participate in the political process.

Keywords: Political dynasty, democracy, political participation.